

IDENTIFIKASI PENGGUNAAN HANDPHONE PADA MASYARAKAT KELURAHAN GUNUNG SMARINDA KOTA BALIKPAPAN

Yuliska Pri Andini¹

Abstrak

Identifikasi Penggunaan Handphone Pada Masyarakat Kelurahan Gunung Samarinda Kota Balikpapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dalam penggunaannya banyak masyarakat yang tidak pernah menggunakan semua fitur yang terdapat pada ponsel mereka dan ternyata cenderung banyak diantara mereka tidak mengetahui semua fitur yang terdapat pada ponsel mereka. Hal ini berarti tidak sesuai dengan teori Model Uses and Gratifications Menurut Elihu Katz dalam Rakhmat (2005:205), menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Khalayak dianggap secara aktif dengan sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya dan mempunyai tujuan. Namun, Dalam penggunaannya masyarakat tidak memaksimalkan penggunaan handphone mereka dengan kebutuhan mereka sehari-hari.

Kata Kunci: *Identifikasi Penggunaan HandPhone, Masyarakat, Gunung Samarinda*

Pendahuluan

Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karena setiap masyarakat manusia baik yang primitif maupun yang modern berkeinginan untuk mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi. (Charles R. Wright, 1988:1). Hal ini juga tercantum dalam UUD 1945 pasal 28 (1) “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Dewasa ini handphone merupakan sebuah barang yang tidak lagi didominasi oleh masyarakat menengah ke atas.

¹ Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Yuliska.priandini@gmail.com

Dinamika handphone yang telah menjadi kebutuhan primer untuk menjalin komunikasi yang cepat di kalangan masyarakat menjadikan handphone tersebut telah bergeser yang awalnya merupakan kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan primer. Karena hampir semua kalangan masyarakat saat ini memiliki Handphone, mulai dari tukang ojek, tukang bakso, supir angkot, pelajar, ibu-ibu rumah tangga, karyawan sampai pejabat semuanya memiliki handphone. Bahkan tidak jarang ada juga yang memiliki dua sampai tiga handphone dengan bermacam-macam tipe dan model. Kelonjakan penggunaan handphone di kalangan masyarakat Indonesia dimulai di awal tahun 2000-an, ketika produk-produk handphone mulai banyak membanjiri pasar Indonesia. Kini dunia handphone adalah dunia untuk berkomunikasi, berbagi, mencipta dan menghibur dengan suara, tulisan, gambar, musik dan video. Disamping harga yang ditawarkan cukup terjangkau, berbagai fitur handphone juga diberikan sebagai penunjang majunya teknologi. Dengan semakin berkembangnya teknologi, perangkat handphone semakin lengkap mulai dari game, mp3, kamera, internet, dll.

Hingga saat ini, penggunaan handphone tidak dapat dipisahkan dengan gaya hidup dan telah menjadi suatu kebutuhan bagi umat manusia. Keberadaannya tidak dapat dipisahkan dengan simbol status sosial dan ekonomi, ataupun menjadi lambang kebanggaan suatu kalangan tertentu yang menggunakannya. Walaupun sementara orang mungkin berkeinginan menciptakan gaya hidup total (tampil beda). Selain makan, minum, rumah, mobil, liburan, dan saat ini masyarakat tidak dapat lepas juga dari handphone di masyarakat. Karena bagi masyarakat saat ini penggunaan handphone telah menjadi suatu kebutuhan gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari mereka.

Fenomena yang sama juga ditemukan di kalangan masyarakat di RT 42, Klurahan Gunung Samarinda Kota Balikpapan menunjukkan bahwa semua elemen masyarakat dari berbagai golongan, status, pekerjaan dan usia telah menggunakan handphone sebagai alat komunikasi yang kini telah beralih fungsi menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dan suatu gaya hidup bagi masyarakat di RT 42 Klurahan Gunung Samarinda Kota Balikpapan.

Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah maka masalah yang akan diteliti oleh peneliti pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana identifikasi penggunaan Handphone dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di RT.42 Kelurahan Gunung Samarinda.
2. Bagaimana identifikasi kemaksimalan fungsi dalam menggunakan Handphone pada masyarakat RT.42 Kelurahan Gunung Samarinda.

Tujuan Penelitian

Pada dasarnya setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan. Dimana tujuan yang hendak dicapai melalui proses yang teratur dan terorganisir agar mendapatkan hasil yang maksimal dari apa yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui dan menganalisis masyarakat Kelurahan Gunung Samarinda Kota Balikpapan dalam menggunakan Handphone
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang identifikasi penggunaan Handphone terhadap pemenuhan kebutuhan informasi, teknologi dan gaya hidup di kalangan masyarakat Kelurahan Gunung Samarinda Kota Balikpapan.

Kerangka Dasar Teori

Dalam penelitian yang bersifat ilmiah diperlukan teori sebagai pedoman dan landasan bagi peneliti untuk dapat menyusun Skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengemukakan beberapa pengertian dari teori-teori yang berhubungan langsung penelitian ini yang berfungsi untuk memberikan batasan atau gambaran yang jelas dari penelitian yang peneliti lakukan. Adapun teori-teori dan konsep-konsep yang mendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Teori Uses and Gratifications

Menurut Elvinaro Ardianto (2009:73) mengatakan bahwa: Uses and Gratifications Model (Model kegunaan dan kepuasan) merupakan pengembangan dari model jarum hipodermik. Model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada perhatian pada penggunaan (*uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*gratifications*) atas kebutuhan seseorang.

Teori Kebutuhan

Menurut Abraham Maslow dalam Frank G. Goble (1994:69) manusia di motivasikan oleh sejumlah kebutuhan dasar yang bersifat sama untuk seluruh spesies, tidak berubah, dan berasal dari sumber genetik atau naluriah. Ini merupakan konsep fundamental unik dari pendirian teoritis Maslow. Kebutuhan-kebutuhan itu juga bersifat psikologis, bukan semata-mata, hanya saja mereka itu lemah, dan di kuasai oleh proses belajar, kebiasaan atau tradisi yang keliru."kebutuhan-kebutuhan itu," kata Maslow, "merupakan aspek-aspek

intrinsik kodrat manusia yang tidak di matikan oleh kebudayaan, hanya di tinas.

Teori Sikap

Sikap seseorang dapat di ubah oleh karena berbagi faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang ada dalam individu yang bersangkutan seperti persepsi, ciri-ciri kepribadian dengan selektifitasnya terhadap objek-objek baru maupun dipengaruhi oleh faktor yang ada diluar individu, seperti bertambahnya informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, secara umum dapat dikaitkan bahwa perubahan sikap tergantung dari penerimaan informasi yang relevan dengan objek sikap". (Mar'at, 1981 : 26)

Interaksi Sosial

Definisi dan Bentuk Interaksi Sosial

Menurut Soekanto (2002), interaksi sosial adalah bentuk-bentuk yang tampak apabila orang-orang perorangan ataupun kelompok-kelompok manusia mengadakan hubungan satu sama lain terutama dengan menengahkan kelompok serta lapisan sosial sebagai unsur pokok struktur sosial. Interaksi sosial dapat dipandang sebagai dasar proses-proses sosial yang ada, menunjuk pada hubungan-hubungan sosial yang dinamis. Interaksi sosial adalah suatu hubungan antar dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain (Gerungan, 2004).

Pengertian Telekomunikasi

menurut Supriadi (1995:2), pengertian tele adalah jarak jauh. Sedangkan menurut Cangara (2006:17), Cangara mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu transisi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan:

1. Membangun hubungan antar sesama manusia
2. Melalui pertukaran informasi
3. Untuk menguatkan sikap dan tingkah laku itu

Dari pengertian komunikasi yang telah dikemukakan maka jelas bahwa komunikasi antar manusia hanya bisa terjadi jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu, artinya komunikasi hanya bisa terjadi jika didukung oleh adanya sumber, pesan media, penerima dan efek.

Teknologi

Pengaruh teknologi terhadap pengaruh perilaku manusia sudah sering dibicarakan orang. Alvin Tofler dalam dalam Jalaludin Rakhmat (2007: 45), melukiskan tiga gelombang peradaban manusia yang terjadi sebagai akibat perubahan teknologi. Lingkungan teknologi yang meliputi sistem energy, sistem

produksi dan sistem distribusi, membentuk serangkaian perilaku sosial yang sesuai dengannya. Bersamaan dengan itu tumbulah pola-pola penyebaran informasi yang mempengaruhi suasana kejiwaan. Dalam ilmu komunikasi, Marshall McLuhan (1964) menunjukkan bahwa bentuk teknologi komunikasi lebih penting dari pada isi media komunikasi.

Media Teknologi Komunikasi Ponsel

Teknologi Komunikasi

Menurut Johannesen (1996) teknologi diartikan sebagai aktivitas budaya yang khas ketika manusia membentuk dan mengubah realitas alami demi tujuan-tujuan praktis. Setiap langkah kemajuan teknologi menyebabkan serangkaian perubahan yang berinteraksi dengan perubahan lainnya yang timbul dari sistem teknologi secara keseluruhan.

Menurut Gouzali Saydam (2005), teknologi komunikasi pada hakikatnya adalah penyaluran informasi dari satu tempat ke tempat lain melalui perangkat telekomunikasi (kawat, radio atau perangkat elektromagnetik lainnya). Informasi tersebut dapat berbentuk suara (telepon), tulisan dan gambar (telegraf), data (komputer), dan sebagainya.

Sedangkan Shiroth dan Amin (1998) mengemukakan teknologi komunikasi merupakan teknologi yang cepat berkembang, seiring dengan berkembangnya industri elektronika dan komputer. Trend teknologi ini semakin kearah teknologi *wireless* (tanpa kabel). Bentuk-bentuk teknologi komunikasi menurut Kadir dan Triwahyuni (2003) mencakup telepon, radio, dan televisi.

Pengertian HandPhone

Telepon seluler (ponsel) atau telepon genggam (telgam) atau HandPhone (HP) atau disebut pula adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (nirkabel; wireless). (http://id.m.wikipedia.org/wiki/Telepon_genggam)

Menurut Fadhilah *handphone* merupakan alat komunikasi yang bisa dibawa-bawa untuk menghubungkan seseorang dengan yang lainnya ketika jarak jauh yang diciptakan oleh manusia untuk mempermudah komunikasi. (<http://fadhilahmpa.blogspot.com>)

Sedangkan pengertian lainnya adalah alat komunikasi, baik jarak dekat maupun jarak jauh. Alat ini merupakan komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi karena biasa dibawa kemana saja. (<http://wink.co.id/mobile/news/ponsel-dan-gaya-hidup>).

Definisi Konsepsional

Kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari lapangan mengenai kebutuhan

dan berbagai masalah-masalah yang terjadi atau kebutuhan yang diinginkan masyarakat mengenai penggunaan *handphone* sebagai alat komunikasi yang menjadi suatu kebutuhan dalam berkomunikasi dan aktifitas masyarakat sehari-hari.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif yang menggunakan metode penelitian survey, dimana dalam penelitian survey menggunakan kuesioner sebagai instrument dalam pengumpulan data. Masri Singarimbun (1989 : 4) mengatakan bahwa penelitian survey dapat digunakan untuk maksud penjajagan atau eksploratif. Penelitian penjajagan atau eksploratif bersifat terbuka, masih mencari-cari. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di lingkungan RT.42 Kelurahan Gunung Samarinda Kota Balikpapan. Kelurahan Gunung Samarinda ini terdiri dari 50 RT yang terletak di Kecamatan Balikpapan Utara. Dalam hal ini peneliti mengkhususkan di lingkungan RT.42 karena masyarakatnya yang memiliki berbagai macam profesi dan dari observasi yang telah dilakukan. Sebagian besar dari masyarakat RT 42 telah menggunakan handphone canggih sebagai alat media berkomunikasi mereka sehari-hari.

Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat RT.42 Kelurahan Gunung Samarinda Kota Balikpapan. Dengan total 50 KK (Kepala Keluarga). Selanjutnya dalam menentukan sampel pada penelitian ini yang dipilih adalah per-Kepala Keluarga di RT 42, yang menggunakan handphone. Karena jumlahnya yang relatif sedikit, maka penulis mengambil keseluruhan, yakni sebanyak 50 KK total sampling. Namun jika penulis tidak bertemu dengan KK pada saat meneliti maka responden akan digantikan oleh anggota keluarga yang lainnya yang anggap telah dewasa. Berdasarkan masalah yang diteliti serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Manfaat handphone bagi kehidupan sehari-hari, merek handphone yang banyak di pakai, dan kemaksimalan Fungsi.

Terdapat sumber data dalam penelitian ini yakni yang pertama data primer, yakni penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dari tiap-tiap kepala keluarga sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran atau objek adalah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah RT.42 Kelurahan Gunung Samarinda Kota Balikpapan. Dan data sekunder yakni Penulis mengadakan penelitian kepustakaan dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang relevan dengan penulisan skripsi ini sebagai bahan penunjang untuk memudahkan penulisan skripsi dan monografi kelurahan yang menjelaskan secara tertulis keadaan RT.42 Kelurahan Gunung Samarinda Kota

Balikpapan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi, kuesioner dan dokumentasi.

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu deskriptif, menurut Sugiono (2003:11) “mendefinisikan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau tidak menghubungkan antara variable satu dengan yang lain.

Selanjutnya langkah analisa data menurut Miles and Huberman dalam Sugiono (2010:246) adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum laporan lapangan yang yang telah didapat dari data tersebut dipilih hal-hal pokok, disingkat dan data mentah yang diperoleh dilapangan disusun secara sistematis sehingga memudahkan bagi penulis memberikan gambaran serta keterangan dan juga mudah mencarinya jika data itu diperlukan kembali.

2. Display Data

Sedangkan display data adalah untuk melihat gambaran keseluruhan bagian-bagian yang penting dalam penelitian dengan membuat grafik, matrik atau kartu-kartu data sehingga mudah sekali dikendalikan serta dapat dikuasai.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ini dapat mencari makna dari data yang telah masuk atau dikumpulkan sekaligus disimpulkan dari setiap laporan lapangan yang dilakukan oleh penulis, untuk menuju data masuk harus selalu disimpulkan dan vertifikasi dengan cara mencari data mencari data lebih lebih lanjut sampai semua masalah penelitian terjawab.

Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner pada masing-masing populasi yang terpilih untuk diteliti. Mengacu pada pendapat diatas jelas tentang jenis penelitian ini mengelola data yang dilakukan penulis melalui langkah-langkah sebagai berikut.

Hasil dan Pembahasan

Manfaat Handphone bagi Kehidupan Sehari-Hari

Masyarakat beranggapan keberadaan handphone saat ini dianggap sebagai barang kebutuhan yang sangat diperlukan bagi setiap orang, sehingga setiap orang harus memiliki alat komunikasi handphone sebagai penunjang kebutuhan berinformasi dan memudahkan mereka dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Dan alasan para responden memiliki handphone untuk memudahkan komunikasi yang sebagaimana mestinya fungsi dari handphone memang untuk memudahkan dalam berkomunikasi bukan hanya untuk mengikuti kemajuan zaman saat ini. Keberadaan handphone saat ini bukan suatu barang yang

mewah bagi setiap orang karena hampir semua orang dari berbagai macam status golongan, pekerjaan dan usia saat ini bisa memilikinya. Alasan masyarakat menggunakan handphone saat ini karena sangat diperlukan untuk berkomunikasi sehari-hari dan mempermudah mereka dalam aktifitas sehari-hari.

Mereka mengaku selalu dalam keadaan siap jika akan dihubungi kapan saja dan ternyata hadphone mereka selalu dalam keadaan on/hidup dan pada malam hari sekalipun walau saat sedang beristirahat atau saat sedang tidur sekalipun agar kapan saja bisa selalu dapat dihubungi dan karena alasan mereka takut tidak mendapatkan informasi. Diperoleh hasil penelitian yakni alasan masyarakat yang menyalakan ponselnya pada malam hari karena alasan mengganggu saat tidur. Mereka mengaku tidak siap jika akan dihubungi kapan saja. Dan handphone mereka selalu tidak dalam keadaan hidup/on pada malam hari, karena alasan mengganggu mereka saat sedang tidur.

Diperoleh hasil penelitian yakni mereka mengaku merasa cemas jika handphone mereka sampai tertinggal disaat mereka sedang beraktifitas. Hal ini seperti pada teori sikap yang dikemukakan oleh Mar'at (1984 : 13) dalam Komponen Afeksi yang berhubungan dengan kehidupan emosional seseorang menyangkut perasaan individu terhadap objek sikap dan menyangkut masalah emosi.

Hal ini membuktikan bahwa keberadaan handphone dapat mempengaruhi sikap dan perasaan yang menggunakannya. Perasaan yang timbul pada sebagian besar responden adalah berubahnya perasaan menjadi cemas. Saat mereka tidak membawa ponsel. Ketika, mereka sedang pergi dan beraktifitas. Karena takut tidak dapat memberi ataupun menerima informasi saat sedang beraktifitas. Dan dapat disimpulkan bahwa mereka dapat berubah perasaannya menjadi cemas jika, handphone mereka sampai tertinggal disaat mereka sedang beraktifitas sehari-hari dan ini membuktikan mereka tidak bisa melakukan aktifitasnya dengan maksimal jika mereka tidak membawa ponsel kemana pun mereka pergi dan beraktifitas.

Merek Handphone Yang Banyak Dipakai

Diperoleh hasil penelitian yakni bahwa merek handphone yang paling banyak dipakai oleh responden adalah merek handphone BlackBerry. Artinya merek handphone yang paling banyak dipakai oleh responden adalah merek handphone BlackBerry. Selain handphone yang paling banyak dipakai oleh masyarakat, peneliti memperoleh hasil penelitian yaitu merek handphone yang paling banyak disukai oleh para responden, dan diperoleh hasil penelitian yakni merek handphone BlackBerry. Hal ini berarti merek handphone yang banyak disukai dan merek handphone yang digunakan oleh masyarakat saat ini adalah merek handphone BlackBerry.

Kemaksimalan Fungsi

Diperoleh hasil penelitian yakni responden tidak pernah menggunakan semua fitur yang ada pada ponselnya. Hal ini berarti dalam penggunaannya mereka tidak tahu semua fitur yang terdapat pada ponselnya itu karena mereka tidak pernah menggunakan semua fitur yang terdapat pada ponsel mereka. Mereka hanya cenderung lebih menyukai fitur telepon karena mereka lebih sering menggunakan fitur telepon dibanding fitur-fitur yang lainnya.

Hal ini berarti tidak sesuai dengan teori Model Uses and Gratifications Menurut Elihu Katz dalam Rakhmat (2005:205), menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Khalayak dianggap secara aktif dengan sengaja menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya dan mempunyai tujuan. Namun dalam realita sosial yang ada, mereka tidak memaksimalkan fungsi BlackBerry. Padahal dalam handphone tersebut terdapat banyak fitur yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi atau pemenuhan kebutuhan informasi bagi mereka. Sehingga rasa kepuasan mereka hanya sebatas untuk memiliki handphone canggih. Dan ini berarti masyarakat menggunakan handphone dengan fitur yang lengkap dan canggih. Namun, tidak dengan memaksimalkan penggunaan handphone mereka, dengan kebutuhan mereka sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Identifikasi penggunaan handphone pada masyarakat Kelurahan Gunung Samarinda Kota Balikpapan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian bahwa ponsel sebagai media komunikasi dan juga media hiburan dianggap menjadi kebutuhan sehari-hari yang penting bagi masyarakat. Masyarakat beranggapan bahwa handphone saat ini bukan suatu barang yang mewah lagi, karena hampir setiap orang dari berbagai status, golongan, pekerjaan dan usia kini telah menggunakannya.
2. Merek handphone yang paling banyak di pakai dan disukai oleh masyarakat RT.42 Kelurahan Gunung Samarinda adalah merek handphone BlackBerry.
3. Dalam penggunaannya masyarakat tidak memaksimalkan penggunaan handphone mereka dengan kebutuhan mereka sehari-hari. Mereka hanya menggunakan handphone merek handphone dengan fitur yang lengkap dan canggih, namun mereka tidak paham dengan kegunaan dan isi dari handphone yang mereka gunakan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan tersebut, maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak :

1. Masyarakat

Kepada kelompok masyarakat hendaknya sebelum akan membeli handphone, masyarakat dapat lebih aktif dalam bertanya pada penjual handphone mengenai fitur-fitur yang terdapat pada handphone dan cara-cara penggunaannya.

2. Pengusaha Ponsel

Kepada pengusaha ponsel hendaknya lebih aktif dalam memberikan informasi mengenai fitur-fitur dan bagaimana cara menggunakan fitur-fitur tersebut, pada para konsumen yang akan membeli handphone.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar buku :

Ardianto, Elvinaro, dkk. 2004. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Goble, Frank G. 1994. *Mazhab ketiga psikologi humanistik Abraham Maslow*. Jakarta: Penerbit Kanisius.

Johannesen, 1996. Richard L. *Etika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.

Saydam, Gouzali. 2005 *Teknologi Telekomunikasi, Perkembangan dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Singarimbun, 1989. Masri dan sofian Effendi. *Metode Penelitian Survai*. Edisi Revisi. Jakarta : LP3ES.

Shiroth, Muhammad & Nur Mohammad Amin. 1998. *Trend Industri Telekomunikasi di Indonesia*. Depok : Fakultas Ekonomi UI.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&*. Bandung: Alfabeta.

Soerjono, Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT RajaGrafindo.

Sumber Internet :

Ardian, Rizki Febri. 2010. "*perkembangan teknologi bagi kehidupan manusia perkembangan teknologi bagi kehidupan manusia*". (<http://wartawarga.gunadarma.ac.id>. diakses 27 Desember 2011)

Evendi. 2010. "*sejarah telepon seluler*". (<http://gologog.wordpress.com>. diakses 26 Desember 2011)

Fadhilah. 2010. "*Handphone adalah alat komunikasi*". (<http://fadhillahmpa.blogspot.com>. Diakses 26 Desember 2011)

Iradewa. 2010. "*perkembangan teknologi*". (<http://iradewa.chevonest.com>. diakses 27 Desember 2011)

Rudiansyah. 2008. "*definisi handphone*". (<http://handphonemaniax.110mb.com>. diakses 26 Desember 2011)

Wikipedia. "*Telepon genggam*".(http://id.m.wikipedia.org/wiki/Telepon_genggam . diakses 27 Desember 2011)